

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah pelaksanaan penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Psikologi Remaja di MA Masalilik Huda Tahunan Jepara", maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan dinyatakan negatif antara penggunaan instagram terhadap psikologi remaja di MA Masalilik Huda Tahunan Jepara.

Hal ini dibuktikan dengan hasil korelasi *product moment* yang telah dilakukan pada penelitian ini, diperoleh dengan sampel sebesar 126. Hal ini menunjukkan perolehan koefisien korelasi sebesar 0,049 dengan nilai signifikansi sebesar 0,293. Kemudian hasil korelasi *product moment* tersebut dibandingkan dengan *f* tabel, dimana *f* tabel dengan $n = 124$ adalah 6,84. Bahwa nilai uji linearitas adalah signifikan karena f hitung $< f$ tabel dimana f hitung = 0,565. Yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan instagram terhadap psikologi remaja di MA Masalilik Huda Tahunan Jepara. Adanya pengaruh atau tidak juga dapat dilihat pada tabel uji hipotesis, dimana nilai signifikansi bernilai 0,585 karena nilai signifikansi $0,585 > \text{probabilitas } 0,05$ yang artinya H_a ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa munculnya berbagai aplikasi media sosial yang dapat digunakan dengan bebas untuk kegiatan

berkomunikasi menyebabkan siswa lebih sering mengakses dan memanfaatkannya untuk mempermudah dalam berkomunikasi. Salah satu sosial media yang dimaksud dan sering digunakan oleh siswa adalah sosial media instagram, karena penggunaan instagram sangat mudah cepat, dan memberikan wawasan yang luas. Hal ini menyebabkan siswa mengharuskan untuk mengikuti trend terkini dengan melalui hasil unggahan yang terdapat di sosial media instagram.

Adapun hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini negatif yaitu tidak terdapat pengaruh penggunaan instagram terhadap psikologi remaja di MA Masalikel Huda Tahunan Jepara.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan mampu membimbing dan mengarahkan anak agar dapat menggunakan media sosial dalam batas yang sewajarnya. Sebaiknya orang tua lebih ketat dalam memperhatikan anak ketika aktif di media sosial. Seperti dengan membatasi pemakaian paket internet dan membatasi menggunakan fasilitas ponsel genggam, sehingga seorang anak tidak dengan mudah dan bebas dalam menggunakan media sosialnya. Dalam hal ini, kepribadian anak sangatlah perlu diperhatikan oleh orang tua agar anak memiliki pribadi yang baik dan supaya seorang anak dapat terhindar dari pengaruh negatif ketika menggunakan media sosial.

2. Bagi Remaja

Remaja diharapkan dapat menggunakan media sosial dengan baik dan benar. Sesuai dengan batasannya, seorang remaja hendaknya mengerti dan dapat mengontrol perilakunya secara positif dalam pemakaian media sosial yang sewajarnya. Dari proses pemakaian instagram, sebaiknya remaja dapat mengambil manfaat dari canggihnya aplikasi instagram agar bakat dan potensi yang dimiliki remaja dapat tersalur secara positif dan memberikan manfaat serta motivasi bagi sesama pengguna instagram lainnya.

3. Lembaga Pendidikan

Sekolah sebagai lingkungan kedua setelah keluarga diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi dasar yang dimiliki masing-masing individu agar kecerdasan intelektual serta potensi yang dimiliki dapat tersalurkan di tempat yang tepat. Diharapkan pula dapat memberikan kemampuan untuk bernalar, keterampilan dan sikap sehingga peserta didik dapat mengoptimalkan perkembangan diri yang dimiliki.